

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang perilaku abubatu sebagai material pengisi celah pada perkerasan blok terkunci dengan bahan pembanding pasir sungai Progo maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gradasi Abubatu belum memenuhi spesifikasi dari Bina Marga, oleh sebab itu sebelum digunakan perlu disaring terlebih dahulu. Demikian juga dengan pasir Sungai Progo.
2. Kadar lumpur Abubatu kurang dari 10 % dengan berat jenis 2,61 gr/cc, jadi sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh SKBI 1987.
3. Pada gradasi seperti aslinya di lapangan Abubatu mempunyai daya resap 2,04% sedangkan pasir sungai Progo memiliki daya resap sebesar 5,40%.
4. Abubatu memiliki berat volume kering maksimum sebesar 1,93962 gr/cm, sedangkan pasir Sungai Progo memiliki berat volume kering maksimum sebesar 1,68798 gr/cm. Ini menunjukkan bahwa Abubatu mempunyai tingkat kepadatan yang lebih tinggi dari pasir Sungai Progo sehingga menghasilkan daya dukung yang lebih besar.

5. Abubatu mempunyai ketahanan yang lebih tinggi terhadap deformasi dibandingkan Pasir Sungai Progo, yaitu pada tegangan sebesar 2 kg/cm² dengan nilai θ 49°23'50" dan kohesi (C) sebesar 0,35 dan mempunyai bentuk yang tajam serta permukaan tekstur yang kasar.
6. Abubatu mempunyai kembang susut yang lebih kecil daripada Pasir Sungai Progo, sehingga perubahan volume relatif lebih kecil. Ini disebabkan karena Abubatu lebih kecil kandungan lumpurnya dibanding dengan kandungan lumpur Pasir Sungai Progo.

6.2. Saran – saran

1. Perlu ketelitian dalam setiap pemeriksaan dan penimbangan bahan .
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang pengaruh perilaku Abubatu terhadap kuat lentur perkerasan blok terkunci.
3. Perlu diadakan penelitian terhadap bahan asal dari beberapa lokasi yang berbeda.
4. Perlu diadakannya penelitian pada bahan-bahan lainnya seperti : “ Fly Ash “, batu bata pecah dan sebagainya sebagai alternatif pengganti pasir sungai dan abubatu untuk digunakan sebagai material pengisi celah pada perkerasan blok terkunci dengan memperbanyak sampel untuk mendekati nilai yang lebih akurat.